

Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan U.D Belyanza Hijab

¹Genies Dinda Sparinda, ²Magnaz OL, ³Nunung Nurhayati

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email :¹dindasparindaqlq@gmail.com, ²ira.santoz@gmail.com, ³nunungunisba@yahoo.co.id

Abstract. The current information system is needed in any economic activity, one of them on creative economic activity According to the special survey of the Creative Economy (2016) creative economy accounted for 7.38% of the total national economy. Creative industries are part of the creative economy. Belyanza Hijab is one brand of creative industries in the city since May 17, 2011. Belyanza Hijab founded by Nita Beliani Burhan. problems that occur in the management of Hijab Belyanza include business management on Hijab Belyanza still using manual systems. All business activities conducted from the start of recording out of the raw material, the production of goods recording, recording sales and purchases are still done manually, and the lack of human resources is also an obstacle faced by Belyanza Hijab. Another problem is the lack of supervision Belyanza Hijab against raw material inventory in the warehouse. The method used is descriptive research method using FAST system development (Framework for the Application of System Technique) ring, and so can reach the final hasila and effective system of design done efisien. Hasil analyst is a production management information system design, inventory, sale and purchase in accordance with the requirements of Hijab Belyanza in the face of the problems that exist. The advantage of the resulting system is adequate documents, systems and procedures that support the internal control, and the use of databases that can support datatransaksi management that produces an effective and efficient information in decision-making. Results from the design that do leh analyst is a production management information system design, inventory, sales and purchasing to meet the business needs Belyanza Hijab in the face of existing problems. The advantages of the proposed system are the documents, systems and procedures that support the management of the database that supports the management of transaction data and predicted to produce effective information in making decisions.

Keywords: Information Systems, Production, Inventory, Sales, Purchasing

Abstrak. Sistem informasi saat ini sangat dibutuhkan pada setiap kegiatan perekonomian, salah satunya pada kegiatan ekonomi kreatif Menurut hasil Survei Khusus Ekonomi Kreatif (2016) ekonomi kreatif memberikan kontribusi sebesar 7,38% terhadap total perekonomian nasional. Industri kreatif merupakan bagian dari ekonomi kreatif. Belyanza Hijab merupakan salah satu *brand* industri kreatif di kota Bandung sejak 17 Mei 2011. Belyanza Hijab didirikan oleh Nita Beliani Burhan. masalah yang terjadi pada pengelolaan di Belyanza Hijab diantaranya adalah pengelolaan bisnis pada Belyanza Hijab masih menggunakan sistem manual. Seluruh kegiatan bisnis yang dilakukan dari mulai pencatatan keluar-masuk bahan baku, pencatatan barang produksi, pencatatan penjualan dan pembelian masih dilakukan secara manual, dan minimnya SDM yang dimiliki juga menjadi kendala yang dihadapi Belyanza Hijab. Kendala lain yang dihadapi Belyanza Hijab yaitu kurangnya pengawasan terhadap persediaan bahan baku yang ada di gudang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pengembangan sistem FAST (*Framework for the Application of System Technique*), sehingga dapat mencapai hasila akhir sistem yang efektif dan efisien. Hasil dari perancangan yang dilakukan analis adalah sebuah rancangan sistem informasi pengelolaan produksi, persediaan, penjualan dan pembelian yang sesuai dengan kebutuhan Belyanza Hijab dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada. Adapun keunggulan sistem yang dihasilkan yaitu dokumen-dokumen yang memadai, sistem dan prosedur yang menunjang pengendalian internal, serta penggunaan database yang mampu mendukung pengelolaan datatransaksi yang menghasilkan informasi yang efektif dan efisien dalam pengambilan keputusan. Hasil dari perancangan yang dilakukan leh analis yaitu sebuah rancangan sistem informasi pengelolaan produksi, persediaan, penjualan dan pembelian yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis Belyanza Hijab dalam menghadapi permasalahan yang ada. Adapun keunggulan dari sistem yang diusulkan yaitu dokumen, sistem dan prosedur yang mendukung pengelolaan *database* yang mampu mendukung pengelolaan data transaksi serta mampu menghasilkan informasi yang efektif dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Produksi, Persediaan, Penjualan, Pembelian

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini sistem informasi berkembang dengan pesat dan cepat, penggunaan system informasi memiliki peran penting sebagai penunjang kegiatan manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. menurut Jogianto (2005:11) bahwa sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi.

Sistem informasi saat ini sangat dibutuhkan pada setiap kegiatan perekonomian, salah satunya pada kegiatan ekonomi kreatif. Menurut hasil Survei Khusus Ekonomi Kreatif (2016) ekonomi kreatif memberikan kontribusi sebesar 7,38% terhadap total perekonomian nasional. Industri kreatif merupakan bagian dari ekonomi kreatif. Menurut Departemen Perdagangan RI (2009) Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Menurut hasil (SKEK) Survei Khusus Ekonomi Kreatif (2016) terdapat 16 subsektor ekonomi kreatif yaitu, kuliner, fashion, kriya, televise dan radio, penerbitan, arsitektur, aplikasi dan game development, periklanan, musik, fotografi, seni pertunjukan, desain produk, seni rupa, desain interior, film, dan desain komunikasi visual. Subsektor yang memiliki pengaruh tertinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) adalah kuliner dengan persentase 41,69%, fashion dengan persentase 18,15% dan kriya dengan persentase 15,70%.

Belyanza Hijab merupakan salah satu brand industri kreatif di kota Bandung sejak 17 Mei 2011. Belyanza Hijab didirikan oleh Nita Beliani Burhan, yang pada awalnya hanya dibuat untuk memenuhi kebutuhan sendiri, namun karena desain nya yang unik dan menarik, akhirnya dibuatlah produksi massal dengan nama Belian pada awalnya lalu direduksi dari nama anak Zahira sehingga berganti nama menjadi Belyanza.

Aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Belyanza Hijab Beberapa tahun ini semakin meningkat, Belyanza memiliki toko yang dikelola sendiri yang bertempat di Balubur Townsquare Lt. 2 G.09/10 Jl. Tamansari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 2 mei 2017 lalu dengan Nita Beliani Burhan selaku pemilik dari Belyanza Hijab, ia menyatakan bahwa hingga saat ini masih terdapat beberapa kendala dan masalah yang terjadi pada pengelolaan di Belyanza Hijab diantaranya adalah pengelolaan bisnis pada Belyanza Hijab masih menggunakan sistem manual. Seluruh kegiatan bisnis yang dilakukan dari mulai pencatatan keluar-masuk bahan baku, pencatatan barang produksi, pencatatan penjualan dan pembelian masih dilakukan secara manual, dan minimnya SDM yang dimiliki juga menjadi kendala yang dihadapi Belyanza Hijab.

Kendala lain yang dihadapi Belyanza Hijab yaitu kurangnya pengawasan terhadap persediaan bahan baku yang ada di gudang karena stock opname dilakukan dalam waktu yang tidak menentu sehingga kualitas dan jumlah bahan baku tidak dapat diketahui secara periodik. Masalah lain yang dihadapi adalah tidak adanya dokumen yang memadai dalam pengelolaan persediaan bahan baku. Hal tersebut dapat berdampak pada tidak terjaminnya keutuhan dan keamanan data serta pencarian data akan memerlukan waktu yang cukup lama.

Permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh Belyanza Hijab dapat diperbaiki dengan menerapkan sistem informasi pencatatan dan pengelolaan dengan

menggunakan aplikasi komputer sehingga data yang dibutuhkan dapat diakses dengan cepat, akurat, efektif dan efisien. Sistem komputerisasi akan mendukung kecepatan dan ketepatan informasi yang dibutuhkan sehingga memudahkan pekerjaan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis akan mencoba untuk membuat rancangan perbaikan system pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan Belyanza Hijab yang telah dianalisis. Maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN TOKO BELYANZA HIJAB”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan pada Belyanza Hijab?
2. Bagaimana kelemahan yang terdapat pada sistem informasi pengelolaan yang diterapkan di toko Belyanza Hijab
3. Bagaimana rancangan sistem informasi yang tepat bagi Belyanza Hijab?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan pada Belyanza Hijab.
2. Untuk mengetahui kelemahan yang terdapat pada sistem informasi pengelolaan barang pada Toko Belyanza Hijab.
3. Memberikan opini dan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dan merancang sistem yang baik untuk Belyanza Hijab

Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang lebih baik, serta diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada lembaga Belyanza Hijab.
2. Kegunaan Praktis
Bagi Belyanza Hijab hasil perancangan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem pengelolaan yang sedang diterapkan pada Belyanza Hijab.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman dan pengaplikasian teori yang dimiliki dari proses perkuliahan untuk menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi. sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan di bidang sistem informasi dan sebagai pengalaman berharga untuk penulis kedepannya.

B. Landasan Teori

Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi (*information system development*) yang biasa disebut dengan proses pengembangan sistem, merupakan penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki

sistem yang telah ada, sehingga dapat merencanakan, mengembangkan serta mengimplementasikan sistem informasi dengan menggunakan metode, teknik, dan alat bantu pengembangan tertentu.

Sistem informasi perlu dilakukannya pengembangan sistem dikarenakan adanya permasalahan yang timbul dari sistem lama. Permasalah dapat terjadi karena kegagalan sistem lama yang menimbulkan sistem tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dibutuhkan manajemen.

Pendekatan pengembangan sistem terstruktur merupakan pengembangan sistem dengan mengikuti tahapan-tahapan *system development life cycle* dengan alat-alat dan teknik yang disediakan untuk memudahkan analisis dalam melakukan kegiatan pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Pendekatan desain terstruktur merupakan cara yang disiplin untuk kebutuhan pengambilan keputusan manajemen untuk melanjutkan atau tidaknya proyek tersebut.

System Planing (Percanaan Sistem)

Tahap *system planning* (Perencanaan sistem) adalah tahap awal dari pengembangan suatu sistem. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi. Jeffret Whitten (2004:129) menyatakan bahwa *‘The purpose of survey problems, opportunities, and directives activity is to quickly survey and evaluate each identified problem, opportunity, and directive with respect to urgency, visibility, tangible benefits, and priority’*

Krismiaji (2015:176) menjelaskan bahwa “perencanaan sistem yang baik merupakan tahapan yang penting, agar dapat dihasilkan sebuah sistem yang operasional, terintegrasi dengan sistem lain yang sudah ada, dan disusun dengan biaya yang tidak mahal”

Menurut Krismiaji (2015:176) tujuan pokok perencanaan sistem adalah untuk menjamin:

1. Konsistensi, tujuan sebuah sistem informasi harus sesuai dengan seluruh rencana strategik organisasi.
2. Efisiensi, sebuah sistem harus efisien, subsistemnya dikoordinasi, dan ada dasar yang logis untuk memilih program/aplikasi yang baru
3. Pengurangan biaya, pada dasarnya perusahaan akan selalu terlibat dengan perubahan teknologi informasi. Jika proyek penyusunan sistem informasi tidak direncanakan dengan baik, maka proses tersebut tidak menjadi sebuah proses yang tidak ada akhirnya karena selalu ingin menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi informasi terbaru. Selain itu, dapat pula dihindari adanya duplikasi, aktivitas yang tidak perlu dilakukan, dan pemborosan biaya dapat dihindari. Akhirnya, pemeliharaan sistem juga akan lebih murah dan mudah.
4. Kemudahan beradaptasi dengan lingkungan, dengan perencanaan yang baik, maka manajemen akan lebih siap untuk menyediakan kebutuhan sumber daya di masa mendatang, dan persiapan pegawai pun dapat pula dilakukan dengan lebih baik.

System Analysis (Analisis Sistem)

Analisis sistem merupakan tahap awal dari kegiatan analisis dan perancangan sistem. Tahap analisis sistem terdiri dari tiga kegiatan. Menurut Jeffrey Whitten dalam bukunya *System Analysis & Design Methods* (2004:121) menjelaskan *“System analysis is (1) the survey and planning of system and project, (2) the study and analysis of the existing business and information system, (3) define and prioritize the business*

requirement “

System Design (Perancangan Sistem)

Setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan maka penulis memiliki gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan. Pada saat ini penulis memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut. Tahap ini disebut sebagai desain sistem. Penjelasan mengenai perancangan sistem, adalah:

1. Tahap Perancangan Sistem.
2. Metode Perancangan Sistem.

System Implementation (Implementasi Sistem)

Menurut Mardi (2014:125) “Implementasi sistem adalah semua aktivitas pengembangan sistem dilakukan, diantaranya hardware dan software baru dipasang, instalasi peralatan dan pengkodean program sudah disetujui untuk diuji cobakan.” Sedangkan Nugroho Widjajanto (2001: 603) menyatakan implementasi sistem adalah “Proses pemasangan perangkat keras dan perangkat lunak sistem serta pengusahaan agar sistem dapat berjalan baik sebagaimana diinginkan”. Langkah-langkah Implementasi Sistem adalah :

1. Menguji Sistem.
2. Menyiapkan Rencana Konversi.
3. Menginstal Database.
4. Melatih Para Pengguna.
5. Beralih ke Sistem Baru.

System Support (Pendukung Sistem)

System support menurut Jeffrey Whitten (2004: 696) “Pendukung teknis berkelanjutan bagi pengguna, juga perawatan yang diperlukan untuk memperbaiki semua eror, kelalaian, atau persyaratan baru yang mungkin muncul”. Langkah-langkah System Suport adalah :

1. Perawatan Sistem.
2. Perbaikan Sistem.
3. Dukungan Teknis.
4. Peningkatan Sistem.
5. Sistem Obsolescene.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, Penelitian yang dilakukan merupakan *system development* yang menggunakan metode FAST (*Framework for the Application of System Technique*).

Sumber Data

Sumber data bisa dikatakan sebagai bentuk dan tempat data tersebut diperoleh. Jenis sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah JAD (Joint Application Development). Tujuan dari JAD adalah memberikan kesempatan pada pengguna dan pemilik untuk ikut serta dalam pengembangan sistem informasi.

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tabel 1. Perbandingan Sistem yang Lama dengan Sistem yang Baru

No	Sistem Yang Sedang Di Terapkan	Sistem Yang Diusulkan	Alasan
1	Tidak adanya struktur organisasi dan <i>job desk</i> secara tertulis	Dibuatkan struktur organisasi secara tertulis	Agar setiap karyawan dapat bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya
2	Tidak adanya pemisahan fungsi karyawan	Diusulkan untuk menambah sdm untuk menjalankan fungsi pada bagian persediaan, produksi, pembelian dan keuangan	Agar tidak terjadi rangkap tugas dan aktivitas bisnis dapat lebih terkendali
3	Kurang efektifnya catatan yang digunakan sebagai permintaan dilakukannya kegiatan produksi	Dibuatkan dokumen kertas kerja sebagai patokan dilakukannya kegiatan produksi	Agar memudahkan proses produksi dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam proses produksi
4	Tidak adanya dokumen pencatatan permintaan bahan baku dari bagian produksi ke bagian persediaan	Dibuatkan dokumen permintaan bahan baku dari bagian produksi	Agar informasi barang yang diminta dapat dipertanggung jawabkan
5	Tidak dilakukannya pencatatan barang hasil produksi	Dibuatkan dokumen catatan hasil produksi	Agar aktivitas produksi dapat di monitor
6	Tidak dilakukannya pencatatan bahan baku yang diterima di bagian persediaan	Dibuatkan dokumen catatan penerimaan bahan baku	Agar aktivitas penerimaan barang digudang persediaan dapat efektif dan terkendali
7	Tidak adanya catatan bukti pesanan barang dari bagian penjualan	Dibuatkan dokumen catatan permintaan barang jadi	Agar permintaan dari bagian penjualan dapat diposes dengan efektif dan dapat dipertanggung jawabkan
8	Tidak adanya dokumen permintaan pembelian bahan baku dari bagian persediaan untuk bagian pembelian	Dibuatkan dokumen permintaan barang baku dari bagian persediaan untuk bagian pembelian	Agar permintaan bahan baku dapat di proses sesuai dengan permintaan, dan dapat dipertanggung jawabkan
9	Keluar masuk barang jadi hanya dicatat dalam buku catatan rumah	Dibuatkan catatan barang jadi masuk dan barang jadi keluar	Agar aktifitas keluar masuk barang jadi di bagian persediaan dapat efektif dan terkendali
10	Tidak dilakukannya stock opname secara berkala	Dilakukannya stock opname secara berkala setiap satu bulan sekali	Agar kualitas dan jumlah barang didalam gudang dapat di monitor
11	Tidak adanya dokumen yang memadai untuk mencatat transaksi penjualan	Dibuatkan dokumen untuk menatat setiap transaksi penjualan	Agar transaksi penjualan harian dapat didokumentasikan untuk dibuat laporan
12	Tidak adanya laporan pembelian	Dibuatkan laporan pembelian setiap bulan	Agar pengeluaran kas dari aktivitas pembelian menjadi terpantau

E. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis pada sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan Pada Belyanza Hijab antara lain bahwa aktivitas penjualan

pada Belyanza Hijab dalam beberapa tahun ini tela berkembang dengan cepat, sehingga stok persediaan barang perlu ditambah untuk memenuhi kebutuhan penjualan yang sedang berkembang oleh karna itu produksi perlu ditingkatkan dan perlu ditambahnya sumber daya manusia dalam menunjang kegiatan produksi. Dalam mempertahankan usahanya, Belyanza Hijab berusaha untuk meningkatkan aktivitas bisnis pengelolaan produk agar lebih efektif dan terkendali. Maka penulis diantaranya:

1. Tidak adanya struktur organisasi dan job desk secara tertulis sehingga tugas dan fungsi setiap karyawan tidak jelas.
2. Tidak adanya pemisahan fungsi karyawan sehingga dapat terjadi penyimpangan dan rangkap fungsi
3. Kurang efektifnya catatan yang digunakan sebagai permintaan dilakukannya kegiatan produksi sehingga dapat terjadinya kesalahan dalam proses produksi

Berdasarkan kelemahan-kelemahan pada sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan pada Belyanza Hijab, penulis selaku analis dan desainer sistem yang merancang sebuah sistem informasi berbasis computer yang dilengkapi dengan database yang dapat memproses data dengan cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan Belyanza Hijab.

Saran

Hasil dari analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memiliki sara kepada pihak Belyanza Hijab untuk mendukung hasil analisis dan perancangan sistem yang baru, adalah sebagai berikut :

1. Penulis berharap perancangan sistem informasi yang telah diusulkan penulis dapat menjadi pertimbangan untuk kemudian diterapkan pada Belyanza Hijab.
2. Perlu dilakukannya pelatihan kepada setiap karyawan pada bagian produksi, persediaan, penjualan dan pembelian untuk mempermudah penyesuaian dalam operasional sistem yang baru.
3. Melakukan pemeliharaan (maintenance) terhadap sistem informasi apabila sistem yang telah penulis rancang telah diterapkan oleh Belyanza Hijab.

Daftar Pustaka

- Assauri, Sofyan. 2005. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI.
- Baridwan, Zaki, 2000. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Ke Tujuh. Yogyakarta. BPFE.
- Budi Sutedjo Dharma. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*, Edisi I. ANDI Yogyakarta
- Indrajit, Richardus Eko. 2001. *Pengantar Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta. Alex Media Komputindo.
- Jogianto, Hartono.M. 2005. *Sistem tekhnologi informasi*, edisi III. Yogyakarta. Kelompok Gramedia.
- Kotler, Philip, 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Jakarta : PT. Indeks, Kelompok Grmedia.
- Krimiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Marakas, O'Brien. 2013. *Introduction to Information System*.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan 1, Bogor. Ghalia Indonesia
- McLeod, Raymond, Jr & schell, George P, 2008, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi

10. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dan Afia R. Fitriati, Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi Edisi ke3, Cetakan ke-5. Jakarta. Penerbit Salemba Empat,
- _____. 2001. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nasution, Arman Hakim. 2003. Perencanaan dan Pengendalian Produksi Edisi 1. Surabaya Guna Widya.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. Accounting Information Systems 13th ed. England: Pearson Educational Limited.
- Sugiarto. 2002. Ekonomi Makro. Edisi Kedua. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Vincent Gaspersz. (2001). Ekonomi Manajerial. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Whitten, Jeffrey L, Lonnie D, Bentley. 1998. System Analysis and Design Methods. Fourth Edition. United states : McGraw-Hill Oetomo,
- Whitten, Jeffrey L, Lonnie D, Bentley. 2004. System Analysis and Design Methods. United states : McGraw-Hill Oetomo,
- Whitten, Jeffrey L, Lonnie D, Bentley. 2008. Introduction to System Analysis and Design. United states : McGraw-Hill Oetomo,
- Widjajanto, Nugroho. 1999. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Delapan, Buku Kesatu. Alih Bahasa : Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta: Salemba Empat